

**PENGARUH PROFITABILITAS, LIKUIDITAS, DAN  
STRUKTUR MODAL TERHADAP NILAI PERUSAHAAN  
PADA PERUSAHAAN SEKTOR PERBANKAN YANG  
TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA (BEI)  
TAHUN 2021-2023**

**PROPOSAL SKRIPSI**

**Diajukan Sebagai Syarat Untuk Meraih Gelar Sarjana Akuntansi**



**Nama : Pertiwi Hakim Utami**

**Nim : 2021522536**

**Jur/Progdi : S1 Akuntansi**

**UNIVERSITAS DHARMA AUB**

**SURAKARTA**

**2024**

## LEMBAR PERSETUJUAN PROPOSAL SKRIPSI

Nama : Pertiwi Hakim Utami  
Nim : 2021522536  
Jurusan/Progd : Akuntansi  
Judul Penelitian : Pengaruh Profitabilitas, Likuiditas, Dan Struktur Modal Terhadap Nilai Perusahaan pada Perusahaan Sektor Perbankan Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) Tahun 2021-2023  
Nama Pembimbing : Indriyana Widyastuti, SE.,M.Si

Surakarta, 11 Desember 2024

Mengetahui,

Ketua Program Studi Akuntansi

Pembimbing



Mulyadi, SE, M.M, MH, Ak

NIDN : 0610096501



Indriyana Widyastuti, SE.,M.Si

NIDN : 0303087703

## **A. JUDUL**

PENGARUH PROFITABILITAS, LIKUIDITAS, DAN STRUKTUR MODAL TERHADAP NILAI PERUSAHAAN PADA PERUSAHAAN SEKTOR PERBANKAN YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA (BEI) TAHUN 2021-2023

## **B. LATAR BELAKANG**

Indonesia merupakan negara berkembang yang semakin meningkat pembangunan dan bertambahnya jumlah perusahaan dari tahun ke tahun, persaingan memaksa para pemimpin bisnis untuk melaksanakan rencana strategis dan keputusan penting untuk mencapai tujuan perusahaan. Sektor perbankan merupakan salah satu industri yang memegang peranan sangat penting dan merupakan sektor yang sangat vital bagi suatu negara, baik di negara maju maupun berkembang (Kolamban et al., 2020). Perkembangan industri sektor perbankan Indonesia menunjukkan momentum yang signifikan, khususnya di sektor keuangan. Adanya tekanan berat di sektor keuangan dan perekonomian, adanya perubahan regulasi yang mempengaruhi operasional perbankan, terdapat nilai perusahaan yang menjadi indikator penting yang mencerminkan kinerja keberlanjutan suatu usaha. Sektor perbankan mempunyai peran penggerak perekonomian global dalam dunia usaha modern khususnya perbankan. Bank tidak hanya berfungsi sebagai lembaga keuangan yang memberikan pinjaman dan jasa keuangan, namun juga memainkan peranan penting dalam mendorong stabilitas ekonomi dan pembangunan sosial. Sektor perbankan, profitabilitas seringkali menjadi kriteria utama yang digunakan investor untuk mengevaluasi efisiensi operasional bank. Hasil penelitian Apriantini et al (2022) sektor perbankan tergolong sebagai lembaga yang mempunyai peranan penting dalam perekonomian di suatu negara, sehingga perkembangan sektor perbankan dapat dijadikan sebagai acuan kemajuan di negara tersebut. Peran penting perbankan dalam mendorong pertumbuhan ekonomi suatu negara dapat dicapai dengan memaksimalkan fungsi intermediasinya, yaitu dengan meningkatkan jumlah pinjaman yang diberikan dalam bentuk pinjaman kepada industri kecil, menengah, dan besar. Atas dasar inilah bank didirikan menjadi salah satu sektor yang menjanjikan

masa depan cukup cerah karena masyarakat tidak bisa lepas dari layanan perbankan. Pandangan tersebut tidak hanya menunjukkan hal positif, namun juga menunjukkan bahwa persaingan semakin ketat.

Di Indonesia sektor perbankan merupakan salah satu sektor penting dalam perekonomian dan mempunyai peran dalam memperkuat keterampilan ekonomi para wirausaha pertumbuhan sektor komersial masyarakat. Kondisi perekonomian saat ini telah menimbulkan persaingan yang ketat antar perusahaan pada sektor perekonomian. Persaingan yang ada mendorong setiap perusahaan untuk semakin meningkatkan kinerjanya agar tujuannya selalu dapat tercapai. Ada juga yang berpendapat bahwa perusahaan harusnya bisa mencapai kesejahteraan sosial sebagai tanggung jawab sosial. Pandangan ini secara singkat dapat dikatakan bahwa perusahaan ingin mencapai suatu tujuan, yaitu memaksimalkan nilai perusahaan. Perusahaan juga bertanggung jawab untuk menjaga profitabilitas agar nilai perusahaan tidak menurun. Karena semakin menguntungkan suatu perusahaan dengan laba yang diperolehnya, maka nilai perusahaan tersebut akan semakin meningkat. Bisnis akan berkembang jika bisnis tumbuh nilainya keuntungan, hal ini akan memungkinkan perusahaan memiliki prospek yang lebih baik lagi (Putra et al., 2021).

Nilai perusahaan suatu perusahaan dapat diukur dengan beberapa cara, salah satunya adalah dengan menganalisis laporan keuangan. Rasio keuangan seperti rasio profitabilitas dan rasio likuiditas digunakan untuk mengukur kinerja suatu perusahaan. Perusahaan juga dapat menunjukkan dampaknya terhadap nilai bisnis dalam proses pelaporan manajemen laporan keuangan perusahaan dan digunakan sebagai alat untuk mengukur permasalahan suatu perusahaan. Nilai perusahaan akan semakin meningkat apabila pengelolaan laporan keuangan perusahaan dapat meningkatkan keuntungan dalam pengelolaan kekayaan perusahaan dan jika kinerja perusahaan dilakukan dengan benar dan profesional dihadapan berbagai pihak permasalahan yang dihadapi di masa depan. Contohnya adalah berkurang atau berkurangnya keuntungan pada perusahaan yang dikelola.

Nilai perusahaan merupakan pandangan dari investor terhadap kinerja suatu perusahaan, dimana investor mengamati tingkat keberhasilan suatu perusahaan yang terdapat pada pergerakan pasar saham yang diperdagangkan di pasar modal. Nilai perusahaan tidak hanya digambarkan pada harga saham perusahaan saja, namun pengukuran tinggi rendahnya nilai perusahaan dapat dilakukan dengan alat ukur *price book value*. Nilai perusahaan diukur dengan *price book value* yang merupakan rasio pasar digunakan untuk mengukur kinerja harga pasar saham relatif terhadap nilai bukunya. Rasio *price to book value* ini dapat ditunjukkan dengan diciptakannya nilai perusahaan yang relatif terhadap jumlah modal yang diinvestasikan sehingga perusahaan mampu untuk menciptakan nilai perusahaan. Jika rasio *price to book value* tinggi maka perusahaan berhasil menciptakan nilai bagi pemegang saham. Namun, tidak semua bisnis selalu berhasil meningkatkan nilai perusahaan. Banyak faktor yang bisa mempengaruhi perusahaan gagal dalam meningkatkan nilai perusahaan tersebut. Jadi, suatu perusahaan sebaik mungkin dalam meningkatkan kinerja perusahaan agar nilai perusahaan tidak terjadi penurunan suatu nilai perusahaan.

Nilai perusahaan merupakan salah satu indikator utama yang mencerminkan kinerja dan daya tarik suatu perusahaan dimata investor. Nilai perusahaan dalam penelitian ini dipengaruhi oleh profitabilitas, likuiditas dan struktur modal. Profitabilitas diukur dengan menggunakan *return on assets* (ROA) menunjukkan kemampuan perusahaan dalam menghasilkan keuntungan dari total aset yang dimiliki perusahaan. Sektor perbankan dalam profitabilitas sangatlah penting karena bank harus melakukannya mempertahankan tingkat keuntungan yang memadai agar kompetitif, membiayai operasi dan memastikan kepercayaan investor. Likuiditas yang diukur dengan *current ratio* menunjukkan kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka pendeknya. Demikian, likuiditas sangat penting untuk menjaga kepercayaan nasabah dan menghindari risiko dalam pengelolaan dana. Sedangkan struktur modal diukur dengan menggunakan *debt to equity ratio* juga merupakan faktor penting dalam menentukan nilai bisnis. Bank dengan struktur modal yang baik cenderung lebih stabil secara finansial dan lebih menarik bagi investor.

Fenomena yang muncul adalah adanya dinamika dan perubahan penting pada kinerja keuangan sektor perbankan selama tahun 2021 hingga 2023. Dampak ekonomi dalam sektor perbankan mempengaruhi profitabilitas, likuiditas dan struktur modal. Sementara itu, pemulihan ekonomi pada tahun-tahun berikutnya membawa dampak tantangan baru seperti persaingan semakin ketat, perubahan peraturan dan meningkatnya layanan keuangan. Penelitian ini sangatlah penting untuk memberikan gambaran dan wawasan strategis kepada manajer maupun investor agar dapat mengambil keputusan yang lebih baik di masa depan.

Profitabilitas menurut Amro et al (2021) kemampuan suatu perusahaan atau usaha untuk memperoleh keuntungan atau keuntungan bersih dari penjualan, aset, dan modal yang dapat direalisasikan selama periode tertentu. Rasio profitabilitas ini sangat penting bagi para calon investor untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam memperoleh keuntungan dari kinerjanya. Sehingga, profitabilitas juga dipahami sebagai salah satu faktor yang mempengaruhi suatu bisnis. Profitabilitas dalam bisnis akan terus tumbuh dan tidak terpuruk penurunan kinerja sebagai syarat berkembangnya perusahaan. Penelitian menurut Husna et al (2020) profitabilitas yang diukur dengan *return on asset* menunjukkan bahwa profitabilitas yang diukur dengan ROA berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan.

Likuiditas merupakan suatu hubungan dengan kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban keuangan yang harus dipenuhi. Sehingga, semakin tinggi rasio aset atau kewajiban lancar, maka semakin besar pula kapasitas suatu perusahaan. Jadi apakah itu perusahaan yang lengkap atau tidak obligasi jangka pendek dapat mempengaruhi minat investor untuk menginvestasikan dananya pada saham. Penelitian ini likuiditas diukur dengan menggunakan *current ratio* yang menunjukkan bahwa likuiditas yang diukur dengan *current ratio* berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan (Mandjar et al., 2019).

Struktur Modal dalam penelitian Amro et al (2021) menunjukkan salah satu fungsi keputusan dan perbandingan antara sumber modal. Struktur modal merupakan perbandingan antara penggunaan pinjaman jangka panjang dan penggunaan ekuitas. Struktur modal yang optimal maka perusahaan akan

menghasilkan tingkat kinerja masa lalu yang lebih optimal. Jadi yang diuntungkan bukan hanya perusahaannya, tapi juga pemegang sahamnya. Struktur modal dalam penelitian ini diukur dengan *debt to equity ratio* yang menunjukkan bahwa struktur modal berpengaruh terhadap nilai perusahaan.

Berdasarkan teori *signalling theory*, hubungan antara teori *Signalling theory* dengan profitabilitas yang diukur dengan *Return On Assets* (ROA) adalah jika nilai *return on assets* tinggi maka akan memberikan sinyal positif kepada investor. Hubungan antara teori *signalling theory* dengan likuiditas yang diukur dengan *current ratio* adalah semakin tinggi tingkat likuiditas maka semakin baik kinerja keuangan dalam jangka pendek. Sedangkan hubungan teori *signalling theory* dengan struktur modal yang diukur menggunakan *debt to equity ratio* adalah jika struktur modal tinggi maka menunjukkan bahwa perusahaan mempunyai hutang yang signifikan sehingga menyebabkan pertumbuhan risiko semakin tinggi. (Hardini et al., 2021).

Hasil penelitian yang dilakukan oleh Putra et al (2021) menunjukkan bahwa profitabilitas yang diukur dengan ROA berpengaruh positif signifikan terhadap nilai perusahaan pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2014-2018 dalam studi kasus subsektor *food and beverage*. Hal tersebut didukung oleh penelitian yang dilakukan Aziz et al (2023) karena memiliki hasil yang sama yaitu profitabilitas yang diukur dengan ROA berpengaruh positif signifikan terhadap nilai perusahaan manufaktur industri barang konsumsi. Sedangkan hasil penelitian menurut Mahanani et al (2022) menunjukkan bahwa profitabilitas yang diukur dengan *return on asset* tidak berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan pada perusahaan manufaktur sektor perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2018-2021. Namun hasil tersebut berlawanan dari hasil penelitian Husna et al (2020) profitabilitas yang diukur dengan *Return On Asset* (ROA) menunjukkan bahwa profitabilitas berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan pada perusahaan *property and real estate* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2016-2018.

Hasil penelitian menurut Maulidi et al (2019) bahwa likuiditas yang diukur dengan *Current Ratio* berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan

pada perusahaan farmasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2014-2018. Namun hasil tersebut berlawanan dari hasil penelitian menurut Fitriana et al (2022) menunjukkan bahwa likuiditas yang diukur *current ratio* tidak berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan pada *airlines company listed*. Sedangkan hasil penelitian Mahanani et al (2022) likuiditas yang diukur dengan *current ratio* menunjukkan berpengaruh positif signifikan terhadap nilai perusahaan pada perusahaan manufaktur sektor perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2018-2021. Namun hasil tersebut berlawanan dari hasil penelitian menurut Santoso et al (2022) likuiditas yang diukur dengan *current ratio* menunjukkan bahwa tidak berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan pada perusahaan LQ45 yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2018-2020.

Hasil penelitian Pelealu et al (2022) menunjukkan bahwa struktur modal yang diukur dengan *Debt to Equity Ratio* (DER) tidak berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan *food and beverage*. Namun hasil tersebut berlawanan dari hasil penelitian menurut Kalengkongan et al (2021) menunjukkan bahwa struktur modal yang diukur dengan menggunakan *Debt to Equity Ratio* (DER) berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan retail trade di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2015-2019. Sedangkan hasil penelitian dari Mahanani et al (2022) struktur modal yang diukur dengan *debt to equity ratio* menunjukkan tidak berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan pada perusahaan manufaktur sektor perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2018-2021. Namun hasil tersebut didukung oleh penelitian yang dilakukan Nofriyani (2021) menunjukkan bahwa struktur modal yang diukur *debt to equity ratio* tidak berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan manufaktur di Bursa Efek Indonesia pada periode 2016-2019.

Berdasarkan fenomena, landasan teori dan *research gap* maka peneliti akan membangun perumusan masalah dan hipotesis serta yang telah diuraikan diatas, maka peneliti akan melakukan sebuah penelitian yang berjudul sebagai berikut:

“PENGARUH PROFITABILITAS, LIKUIDITAS DAN STRUKTUR MODAL TERHADAP NILAI PERUSAHAAN PADA PERUSAHAAN

## SEKTOR PERBANKAN YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA TAHUN 2021-2023”.

### **C. RUMUSAN MASALAH**

Pengaruh profitabilitas, likuiditas, dan struktur modal terhadap nilai perusahaan sektor perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada tahun 2021 hingga 2023 merupakan judul penelitian yang menarik untuk diteliti. Dengan rumusan masalah ini akan membahas pengaruh penelitian tersebut yang akan diteliti. Berikut adalah rumusan masalah dalam penelitian ini:

1. Apakah ada pengaruh signifikan antara profitabilitas terhadap nilai perusahaan pada perusahaan sektor perbankan di BEI tahun 2021 hingga 2023?
2. Apakah ada pengaruh signifikan antara likuiditas terhadap nilai perusahaan pada perusahaan sektor perbankan di BEI tahun 2021 hingga 2023?
3. Apakah ada pengaruh signifikan struktur modal terhadap nilai perusahaan pada perusahaan sektor perbankan di BEI tahun 2021 hingga 2023?

### **D. MAKSUD PENELITIAN**

Maksud dari penelitian ini merupakan sebagai salah satu syarat untuk menyelesaikan program Sarjana akuntansi Universitas Dharma AUB Surakarta. Selain itu, penelitian ini dimaksudkan untuk mengetahui pengaruh profitabilitas, likuiditas dan struktur modal terhadap nilai perusahaan sektor perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) tahun 2021-2023.

### **E. TUJUAN PENELITIAN**

Penelitian yang berjudul Pengaruh Profitabilitas, Likuiditas, dan Struktur Modal terhadap Nilai Perusahaan pada Perusahaan Sektor Perbankan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2021-2023 bertujuan untuk mengidentifikasi dan mengetahui pengaruh profitabilitas, likuiditas dan

struktur modal pada sektor perbankan. Sehingga, berdasarkan rumusan masalah di atas maka tujuan penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Menganalisis dan mengetahui apakah profitabilitas berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan pada perusahaan sektor perbankan di BEI tahun 2021-2023.
2. Menganalisis dan mengetahui apakah likuiditas berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan pada perusahaan sektor perbankan di BEI tahun 2021-2023.
3. Menganalisis dan mengetahui apakah struktur modal berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan pada perusahaan sektor perbankan di BEI tahun 2021-2023.

## **F. MANFAAT PENELITIAN**

### **1. Manfaat Praktis**

Penelitian ini memberikan manfaat praktis bagi dunia perbankan Indonesia khususnya yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI). Penelitian ini akan memahami apakah pengaruh profitabilitas, likuiditas dan struktur modal berpengaruh terhadap nilai perusahaan. Bagi investor memberikan informasi mengenai profitabilitas, likuiditas dan struktur modal yang mempengaruhi nilai perusahaan pada perusahaan sektor perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI). Jadi investor bisa melakukannya keputusan investasi yang lebih baik dan terinformasi. Sebab, apabila investor mengambil keputusan investasi dengan konsep proyek yang profesional disertai dengan gambaran ilmu pengetahuan yang diperoleh, maka perusahaan akan mendapat penilaian yang lebih baik dari investor atau masyarakat sekitar dan dengan demikian memperoleh rasa hormat dari pihak sekitar.

Bagi perusahaan yang berpartisipasi dalam penelitian ini dapat digunakan untuk merumuskan strategi peningkatan profitabilitas dan likuiditas yang berdampak positif terhadap nilai perusahaan. Mendorong integrasi struktur modal dalam operasional sehari-hari untuk meningkatkan reputasi dan daya tarik perusahaan di mata investor. Demikian dapat

menjadi acuan dalam perumusan kebijakan yang mendukung praktik transparansi dan keberlanjutan di sektor perbankan serta dalam memberikan penilaian tentang penerapan struktur modal pada perusahaan yang terdaftar di bursa efek Indonesia, sebagai kesadaran akan pentingnya tanggung jawab perusahaan akan terus tumbuh dan mendapat tinjauan dalam pengelolaan laporan keuangan yang benar dengan pandangan informasi yang jelas dan benar.

## 2. Manfaat Akademis

Penelitian ini memberikan kontribusi terhadap pengembangan literatur di bidang keuangan mengenai pengaruh faktor keuangan seperti profitabilitas dan likuiditas, serta struktur modal terhadap nilai perusahaan di perusahaan sektor perbankan. Penelitian ini memberikan pemahaman yang lebih baik mengenai apakah informasi profitabilitas, likuiditas dan struktur modal dapat mempengaruhi nilai perusahaan sektor perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Penelitian ini dapat memperluas pemahaman para akademisi mengenai faktor-faktor keuangan yang paling berpengaruh dalam menentukan nilai bisnis yang akan diteliti. Demikian, hasil penelitian ini dapat memperluas pengetahuan terkait analisis sektor perbankan di pasar saham Indonesia. Sehingga dapat dijadikan referensi bagi para peneliti yang tertarik dengan kinerja keuangan perusahaan sektor perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Sektor perbankan sangat maju dan mempunyai karakteristik yang berbeda dengan sektor yang lain seperti dukungan terhadap sektor ekonomi seperti industri.

Penelitian ini menjelaskan informasi mengenai tentang profitabilitas, likuiditas dan struktur modal. Jika faktor-faktor tersebut mempengaruhi nilai perusahaan. Bagi mahasiswa dan peneliti di bidang ekonomi keuangan, penelitian ini memberikan contoh penerapan teori-teori tentang keuangan pada sektor perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Hasil penelitian ini dapat digunakan peneliti untuk memperkirakan nilai perusahaan di sektor perbankan berdasarkan profitabilitas, likuiditas dan struktur modal di sektor perbankan. Dari sudut pandang akademisi,

penelitian ini juga dapat digunakan untuk memperoleh hasil untuk lebih memahami bagaimana faktor keuangan suatu perusahaan dapat mempengaruhi keputusan nilai perusahaan pada perusahaan di bidang perbankan. Tujuan untuk meningkatkan nilai perusahaan dan ilmu dari penelitian ini dapat diterapkan dalam konteks akademis yang lebih berbeda profesional. Sehingga, nilai perusahaan akan terus tumbuh dengan baik.

## **G. BATASAN MASALAH**

Batasan – batasan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Penelitian ini hanya membahas mengenai tentang pengaruh profitabilitas, likuiditas dan struktur modal terhadap nilai perusahaan pada perusahaan sektor perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2021-2023.
2. Populasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah perusahaan sektor perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) yang berjumlah 47 perusahaan pada tahun 2021-2023. Sedangkan sampel penelitian ini adalah perusahaan sektor perbankan yang memiliki keuntungan selama tahun 2021 hingga 2023 yaitu dengan jumlah 35 perusahaan sektor perbankan yang terpilih dalam kriteria *purposive sampling*.
3. Variabel Independen pada penelitian ini adalah profitabilitas yang diukur dengan *Return On Assets* (ROA), likuiditas diukur dengan *Current Ratio* dan struktur modal diukur dengan *Debt to Equity Ratio* (DER). Sedangkan untuk Variabel Dependen adalah nilai perusahaan yang diukur dengan *Price to Book Value* (PBV).

## **H. LANDASAN TEORI**

### **1. Signalling Theory**

*Signalling theory* atau teori sinyal menjelaskan mengapa perusahaan ingin mengungkapkan informasi mengenai laporan keuangannya kepada pihak eksternal. Alasan perusahaan memberikan informasi mengenai laporan keuangannya adalah adanya asimetri informasi antara perusahaan dengan pihak eksternal, dimana perusahaan merupakan pihak yang lebih mengetahui keadaan keuangan perusahaan, bahkan pihak eksternal seperti kreditur dan investor. Sebuah cara mengurangi asimetri informasi

melibatkan pemberian sinyal kepada pihak eksternal berupa informasi keuangan yang dapat diandalkan sehingga investor dapat menggunakannya untuk mengambil keputusan yang berguna untuk mengurangi ketidakpastian prospek perusahaan di masa depan.

Hubungan *signalling theory* atau teori sinyal dengan profitabilitas yang diukur dengan menggunakan *Return On Asset* (ROA) adalah jika nilai return on asset tinggi maka akan memberikan sinyal positif kepada investor. Karena menunjukkan bahwa profitabilitas yang tinggi dapat menunjukkan mengenai prospek yang baik bagi perusahaan, sehingga dapat memberikan sinyal yang baik kepada investor dan menyebabkan kenaikan harga perusahaan. hubungan antara *signalling theory* atau teori sinyal dengan likuiditas yang diukur dengan menggunakan *current ratio* adalah semakin tinggi tingkat likuiditas maka semakin baik kinerja keuangan jangka pendek. Hal ini dapat memberikan sinyal kepada investor agar perusahaan dapat melunasi hutangnya. Sedangkan hubungan *signalling theory* atau teori sinyal dengan struktur modal yang diukur dengan menggunakan *debt to equity ratio* adalah jika struktur modal tinggi maka menunjukkan bahwa perusahaan mempunyai hutang yang signifikan sehingga menyebabkan peningkatan risiko yang ditanggung oleh perusahaan lebih tinggi. Demikian, hal ini dapat memberikan sinyal kepada investor untuk tidak berinvestasi pada perusahaan tersebut bahwa akan ada dampaknya tingkat keuntungan yang diterima investor (Hardini et al., 2021).

## **2. Perusahaan Perbankan**

Perusahaan perbankan merupakan salah satu perusahaan yang bergerak di bidang keuangan. Penelitian dalam perusahaan perbankan ini mencakup sesuatu yang berhubungan dengan bank. Bank merupakan badan usaha yang menghimpun dana dari masyarakat dalam bentuk tabungan dan menyalurkannya kepada masyarakat dalam bentuk pinjaman atau bentuk lainnya. Bank juga merupakan salah satu bentuk lembaga perekonomian yang bertujuan untuk memperoleh keuntungan, sehingga perusahaan

berperan dalam menentukan sumber daya perusahaan secara efektif dan efisien. Perusahaan dapat mencapai tujuannya ditinjau dari kinerja suatu bank dengan proksi *Return On Assets* (ROA) hal ini sangat penting bagi bank karena digunakan untuk mengukur tingkat keuntungan. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh kinerja pada perusahaan, seperti dalam penelitian ini adalah dengan pengaruh profitabilitas, likuiditas dan struktur modal terhadap nilai perusahaan pada perusahaan sektor perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

### 3. Nilai Perusahaan

#### a. Pengertian Nilai Perusahaan

Nilai suatu perusahaan merupakan persepsi investor terhadap tingkat keberhasilan perusahaan yang sering dikaitkan dengan harga saham. Nilai perusahaan dapat diartikan sebagai harga jual suatu prosedur, serta kinerja perusahaan yang tercermin dalam harga saham. Suatu kondisi yang dipahami suatu perusahaan untuk menggambarkan kepercayaan masyarakat terhadap kinerja perusahaan berfokus pada perusahaan sektor perbankan terhadap nilai perusahaan. Hal ini sangat penting karena tingginya nilai perusahaan akan membawa kemakmuran bagi para investor dan para pemegang saham perusahaan serta berkembangnya kinerja perusahaan.

#### b. Pengukuran Nilai Perusahaan

*Price to Book Value* (PBV) merupakan rasio harga saham terhadap nilai bukunya. PBV dapat menunjukkan aktiva bersih yang dimiliki sebuah perusahaan yang dikelola oleh pemegang saham dengan memiliki sebuah satu lembar saham dalam perusahaan. Rumus PBV adalah sebagai berikut:

$$PBV = \frac{\text{Harga Per Lembar Saham}}{\text{Nilai Buku Per Lembar Saham}}$$

Sumber: (Wibowo et al., 2021, p. 8)

#### 4. Profitabilitas

Profitabilitas merupakan ukuran untuk mengevaluasi kinerja suatu pekerjaan. Selain itu pada perusahaan yang mengelola kinerja sumber daya perusahaan, investor bertanggung jawab jika perusahaan menghasilkan keuntungan. Untuk mendapatkan manfaatnya, perusahaan dapat mengetahui dan mengevaluasi pada tingkat tertentu untuk melihat hasil di masa depan. Sedangkan dalam suatu bisnis, profitabilitas menggambarkan kemampuan suatu perusahaan dalam menghasilkan keuntungan melalui seluruh kemampuan dan sumber daya yang di milikinya. Menurut hasil penelitian dari Wibowo et al (2021) profitabilitas merupakan kemampuan perusahaan dalam menghasilkan keuntungan. Keuntungan yang mampu dihasilkan perusahaan dapat menjamin kelangsungan kegiatannya dan mampu bersaing dalam dunia komersial. Keberhasilan suatu usaha tidak hanya diukur dari perolehan keuntungan saja, namun juga dapat dikaitkan dengan besarnya modal yang digunakan untuk memperoleh keuntungan tersebut. Karena keuntungan yang tinggi belum tentu menjadi ukuran efisiensi bisnis. Sehingga tingkat profitabilitas yang tinggi menunjukkan bahwa kinerja perusahaan semakin baik. Di bawah ini merupakan rasio profitabilitas dalam penelitian yang sering digunakan oleh perusahaan:

*Return On Assets* (ROA) merupakan laporan keuangan suatu bisnis yang mengacu pada keuntungan perusahaan. ROA mempunyai fungsi untuk menghasilkan keuntungan bagi suatu perusahaan dan menggunakan aset perusahaan yang dimiliki oleh suatu perusahaan. Sehingga, semakin tinggi profitabilitas suatu bank atau dalam perusahaan yang dikelola maka semakin tinggi pula tingkat keuntungannya. Untuk menghitung rasio ini menggunakan rumus sebagai berikut:

$$\text{Return On Assets} = \frac{\text{Laba Bersih Setelah Pajak}}{\text{Total Aset}}$$

Sumber: (Wibowo et al., 2021, p. 7)

## 5. Likuiditas

Likuiditas merupakan suatu indikator yang mengukur kemampuan perusahaan dalam membayar kewajiban jangka pendeknya (hutang lancar). Suatu kinerja perusahaan, rasio likuiditas ini memungkinkan dapat membandingkan aset lancar dengan kewajiban lancar perusahaan. Likuiditas juga dapat diartikan sebagai tingkat aktivitas perdagangan suatu investasi dan likuiditas dapat menunjukkan kemudahan suatu aset investasi dapat diperjualbelikan. Likuiditas yang tinggi akan menghasilkan dana yang banyak untuk membayar deviden, membiayai operasi perusahaan dan dalam melakukan investasi. Hal ini akan meningkatkan persepsi investor terhadap kinerja perusahaan. Jika kinerja perusahaan yang ditunjukkan baik maka dapat dijadikan sinyal positif bagi para investor yang dapat mempengaruhi nilai perusahaan (Mandjar et al., 2019). Berikut ini adalah penelitian rasio likuiditas yang sering digunakan oleh perusahaan:

*Current Ratio* dalam penelitian ini memberikan informasi mengenai kemampuan aktiva lancar dalam menutupi hutang lancar. Penelitian ini dapat membandingkan aktiva lancar dengan hutang lancar. *Current ratio* merupakan suatu metode kinerja dalam suatu perusahaan untuk melunasi hutang perusahaan. Rumus untuk menghitung rasio ini adalah sebagai berikut:

$$\text{Current Ratio} = \frac{\text{Aktiva Lancar}}{\text{Hutang Lancar}}$$

Sumber: (Mandjar et al., 2019, p. 60)

## 6. Struktur Modal

Struktur modal merupakan salah satu unsur yang menentukan baik atau buruknya kinerja suatu perusahaan. Struktur modal akan menentukan sumber pembiayaan dan pengeluaran suatu perusahaan. Semakin banyak modal yang dimiliki suatu perusahaan dari ekuitasnya, baik dari investor maupun pemilik menunjukkan rendahnya hutang perusahaan tersebut. Struktur modal menunjukkan sumber pendanaan perusahaan, termasuk hutang dan ekuitas perusahaan. Karena dalam perusahaan di dana perusahaan perlu memperkuat struktur modalnya baik dari sumber internal maupun eksternal. Sumber pendanaan internal dan eksternal diperlukan dalam perusahaan untuk memperkuat struktur permodalan dari segi nilai perusahaan. Sumber dana ini dapat dijadikan sebagai nilai motivasi dalam rangka penguatan struktur modal keuangan perusahaan. Di bawah ini merupakan penelitian struktur modal dalam penelitian yang sering digunakan oleh perusahaan:

Penelitian ini menggunakan data pada perusahaan sektor perbankan di BEI. Sektor perbankan merupakan salah satu perusahaan yang bergerak dalam bidang keuangan. Variabel struktur modal ini dapat diukur dengan DER yaitu *Debt Equity Ratio*, merupakan salah satu rasio yang membandingkan total hutang terhadap total ekuitas. Rumus untuk menghitung rasio ini adalah sebagai berikut:

$$\text{Debt Equity Ratio} = \frac{\text{Total Hutang}}{\text{Total Ekuitas}}$$

Sumber: (Amro et al., 2021, p. 8)

## I. PENELITIAN TERDAHULU

Beberapa penelitian terdahulu telah mencoba berpengaruh Profitabilitas, Likuiditas, dan Struktur Modal terhadap Nilai Perusahaan pada Perusahaan Sektor Perbankan. Penelitian-penelitian terdahulu yang telah dilakukan oleh para ahli ini digunakan sebagai bahan perbandingan dan referensi dalam penelitian tersebut, antara lain sebagai berikut:

Tabel 2.1  
Penelitian Terdahulu

No	Nama Penelitian/ Tahun	Judul Penelitian	Alat Analisis	Hasil Penelitian
1.	Indra Wilian To Putra, Marjam Manganta, Victoria N. Untu (2021)	Pengaruh profitabilitas, leverage dan ukuran perusahaan terhadap nilai perusahaan pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI periode 2014-2018 (studi kasus sub sektor food and beverage)	Metode analisis regresi linier berganda	Variabel ROA, DER, dan Firm Size secara simultan berpengaruh signifikan terhadap PBV. Selanjutnya secara parsial ROA dan DER berpengaruh positif signifikan terhadap PBV, Sedangkan Firm Size tidak berpengaruh signifikan terhadap PBV.
2.	Ni Made Apriantini, Ni Luh Putu Widhiastuti, Ni Luh Gde Novitasari (2022)	Pengaruh profitabilitas, <i>leverage</i> , likuiditas, kepemilikan manajerial dan ukuran perusahaan terhadap nilai perusahaan	Metode analisis regresi linier berganda	Profitabilitas berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan sedangkan leverage, likuiditas, kepemilikan manajerial dan ukuran perusahaan tidak berpengaruh pada nilai perusahaan.
3.	Cindy Arianti Wibowo, Andayani (2021)	Pengaruh <i>leverage</i> , profitabilitas, kebijakan dividen, dan	Metode analisis regresi linier berganda	Leverage berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan.

		<i>firm size</i> terhadap nilai perusahaan		Profitabilitas berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan. Kebijakan dividen berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan. <i>Firm Size</i> berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan.
4.	Fifi Ester Nofriyani, Ratna Anda Kristal Halawa, Keumala Hayati (2021)	Pengaruh Struktur Modal, Aktivitas, <i>Current Ratio</i> , dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Manufaktur	Metode analisis regresi linier berganda	DER dan TATO mempengaruhi PBV secara parsial yang negatif dan tidak signifikan, dan CR mempengaruhi PBV secara parsial yang negatif dan signifikan, serta ROA mempengaruhi PBV secara parsial yang positif dan signifikan. DER, TATO, CR, dan ROA mempengaruhi PBV secara simultan yang signifikan.
5.	Intan Maria Ekaputri Pelealu, Paulina Van Rate, Jacky S.B. Sumarauw (2022)	Pengaruh profitabilitas, likuiditas dan struktur modal terhadap nilai perusahaan <i>food and beverage</i> yang terdaftar di bursa efek indonesia periode 2015-2019	Metode analisis regresi linier berganda	Secara parsial Profitabilitas (ROA) mempunyai pengaruh signifikan positif terhadap Nilai Perusahaan (PBV), Likuiditas (CR) tidak berpengaruh signifikan terhadap Nilai Perusahaan (PBV), dan Struktur Modal (DER) tidak berpengaruh signifikan terhadap

				<p>Nilai Perusahaan (PBV). Meskipun secara parsial terdapat hasil yang tidak berpengaruh signifikan, namun secara simultan profitabilitas, likuiditas, dan struktur modal berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan.</p>
6.	<p>Buono Aji Santoso, Irawati Junaeni (2022)</p>	<p>Pengaruh Profitabilitas, Leverage, Ukuran Perusahaan, Likuiditas, dan Pertumbuhan Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan</p>	<p>Metode analisis regresi linier berganda</p>	<p>Hasil penelitian yang dilakukan secara parsial hanya satu variabel yaitu profitabilitas, berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan. sekaligus, nilai perusahaan dipengaruhi oleh profitabilitas, leverage, ukuran perusahaan, likuiditas, dan pertumbuhan perusahaan.</p>
7.	<p>Heni Tri Mahanani, Andi Kartika (2022)</p>	<p>Pengaruh struktur modal, likuiditas, ukuran perusahaan, dan profitabilitas terhadap nilai perusahaan</p>	<p>Metode analisis regresi linier berganda</p>	<p>Hasil yang di peroleh dalam penelitian ini yaitu struktur modal tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan, likuiditas berpengaruh positif signifikan terhadap nilai perusahaan, ukuran perusahaan berpengaruh positif signifikan terhadap nilai perusahaan, dan profitabilitas tidak</p>

				berpengaruh terhadap nilai perusahaan.
8.	Maharesi Satrio Nugroho jati Hidayatul Aziz, Listyorini Wahyu Widati (2023)	Pengaruh <i>Leverage</i> , profitabilitas, pertumbuhan perusahaan dan ukuran perusahaan terhadap nilai perusahaan manufaktur industri barang konsumsi	Metode analisis regresi linier berganda	Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa variabel <i>leverage</i> , profitabilitas dan ukuran perusahaan memiliki pengaruh positif signifikan terhadap nilai perusahaan, sedangkan pertumbuhan perusahaan tidak memiliki pengaruh dan berarah negatif terhadap nilai perusahaan.

Tabel 2.2  
Research Gap

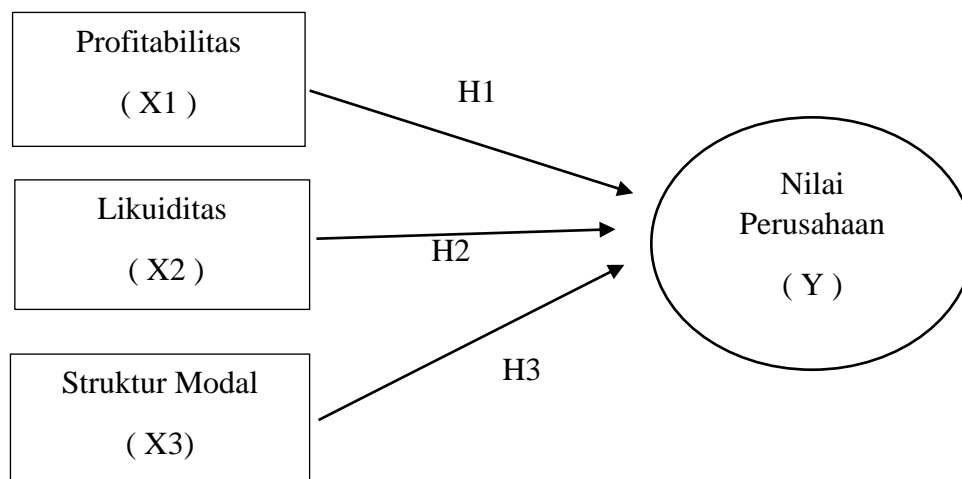
No	Arah Hipotesis/ Hasil Penelitian	Berpengaruh Signifikan	Berpengaruh Tidak Signifikan
1.	ROA ke PBV	Amro (2021) Anggita (2022) Apriantini (2022) Aziz (2023) Husna (2020) Kalengkongan (2021) Nadhifah (2020) Nofriyani (2021) Pelealu (2022) Putra (2021) Wibowo (2021)	Mahanani (2022)
2.	CR ke PBV	Anggita (2022) Mahanani (2022) Mauludi (2019) Nadhifah (2020) Nofriyani (2021)	Apriantini (2022) Fitriana (2022) Pelealu (2022) Santoso (2022)
3.	DER ke PBV	Amro (2021) Kalengkongan (2021)	Mahanani (2022) Nofriyani (2021) Pelealu (2022)

Penelitian ini terdapat perbedaan dengan penelitian-penelitian terdahulu, adapun perbedaan tersebut sebagai berikut:

1. Penelitian oleh Pelealu et al (2022) menggunakan obyek penelitian perusahaan *food and beverage* yang terdaftar di BEI periode 2015-2019. Penelitian oleh Hardini et al (2021) menggunakan obyek penelitian terhadap harga saham yang terdaftar di BEI tahun 2017-2019. Dan penelitian dari Wahyuddin et al (2022) menggunakan obyek penelitian perusahaan *ritail* yang terdaftar di BEI tahun 2018-2020. Sedangkan penelitian ini dalam perusahaan sektor perbankan yang terdaftar di BEI tahun 2021-2023.
2. Penelitian ini menggunakan 3 variabel bebas atau independen yaitu: profitabilitas (ROA), likuiditas (CR) dan struktur modal (DER). Dengan variabel terikat yaitu nilai perusahaan (PBV).
3. Penelitian terdahulu rata-rata menggunakan rentang tahun penelitian 2015-2021. Sedangkan penelitian ini menggunakan tahun 2021-2023.

## J. KERANGKA KONSEPTUAL

Berdasarkan landasan teori yang disebutkan diatas dan melihat dari penrelitian terdahulu yang dipaparkan, dengan demikian bermaksud untuk menguji Profitabilitas, Likuiditas, dan Struktur Modal terhadap nilai perusahaan pada perusahaan sektor perbankan tahun 2021-2023.



### **Gambar 2.1 Kerangka Konseptual**

Sumber: (Amro et al., 2021), (Hardini et al., 2021), (Wahyuddin et al., 2022), (Santoso et al., 2022), (Mahanani et al., 2022), (Maulidi et al., 2019), dan (Nadhifah et al., 2020).

## **K. HIPOTESIS PENELITIAN**

Hipotesis merupakan rumusan jawaban sementara terhadap rumusan masalah yang diteliti dalam penelitian. Sehingga, dikatakan bersifat sementara karena jawaban yang diberikan didasarkan pada teori yang relevan dan bukan pada fakta empiris yang dapat diperoleh melalui pengumpulan data yang diteliti dalam suatu penelitian. Berdasarkan dalam penelitian, hipotesis penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Pengaruh Profitabilitas terhadap Nilai Perusahaan pada Perusahaan Sektor Perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI)

Profitabilitas merupakan kemampuan suatu bisnis untuk menghasilkan keuntungan. Profitabilitas dapat diukur dengan salah satu estimasinya, yaitu dengan menggunakan *Return On Assets* (ROA). ROA dari penilaian ini dapat digunakan untuk memproyeksikan kemampuan perusahaan untuk dapat menghasilkan suatu laba di masa depan. Suatu bisnis semakin rendah kapasitas kinerja untuk menghasilkan keuntungan, maka semakin rendah pula kapasitas kinerja untuk menghasilkan keuntungan. Sehingga, semakin baik suatu perusahaan mengelola hubungan keuangannya maka semakin tinggi pula keuntungannya. Menurut penelitian mengenai pengaruh profitabilitas terhadap nilai perusahaan yang telah dilakukan oleh Husna et al (2020) menunjukkan bahwa profitabilitas berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI periode 2014-2018 dalam studi kasus subsektor *food and beverage*.

H1 : Profitabilitas berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan pada perusahaan sektor perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI).

2. Pengaruh Likuiditas terhadap Nilai Perusahaan pada Perusahaan Sektor Perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI)

Likuiditas merupakan kemampuan dalam suatu perusahaan dalam memenuhi hutang jangka pendeknya dengan aktiva lancar yang dimilikinya. Rasio likuiditas dalam penelitian ini menggunakan *current ratio* untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam membayar kewajiban yang harus dipenuhi dengan aktiva lancar yang dimilikinya. Jika suatu perusahaan mampu untuk memenuhi kewajibannya dalam jangka pendek, maka kemungkinan besar perusahaan tersebut akan mengalami tingkat kegagalan untuk likuiditas yang lebih tinggi dalam kinerja perusahaan yang dikelola oleh investor. Menurut penelitian yang dilakukan oleh Maulidi et al (2019) menunjukkan bahwa likuiditas berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan pada perusahaan farmasi yang terdaftar di BEI tahun 2014-2018.

H2 : Likuiditas berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan pada perusahaan sektor perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI).

3. Pengaruh Struktur Modal terhadap Nilai Perusahaan pada Perusahaan Sektor Perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI)

Struktur modal merupakan campuran spesifik dari total hutang dan total ekuitas dalam suatu nilai perusahaan. Struktur modal juga dapat dijadikan sebagai sinyal bagi perusahaan dan perusahaan menggunakannya untuk membiayai pertumbuhan kinerja perusahaannya. Industri perbankan sensitif terhadap perubahan keuangan karena perubahan tersebut dapat menurunkan nilai bisnis dibandingkan dengan

tingkat permodalan bank. Perbankan di sektor perbankan mempunyai peran dalam menjaga stabilitas perekonomian mendistribusikan dana tersebut. Selain itu, perbankan mendukung dalam pertumbuhan ekonomi. Menurut penelitian yang dilakukan oleh Kalengkongan et al (2021) menunjukkan bahwa likuiditas berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan retail trade di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2015-2019.

H3 : Struktur Modal berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan pada perusahaan sektor perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI).

## **L. LOKASI DAN OBYEK PENELITIAN**

### **1. Lokasi Penelitian**

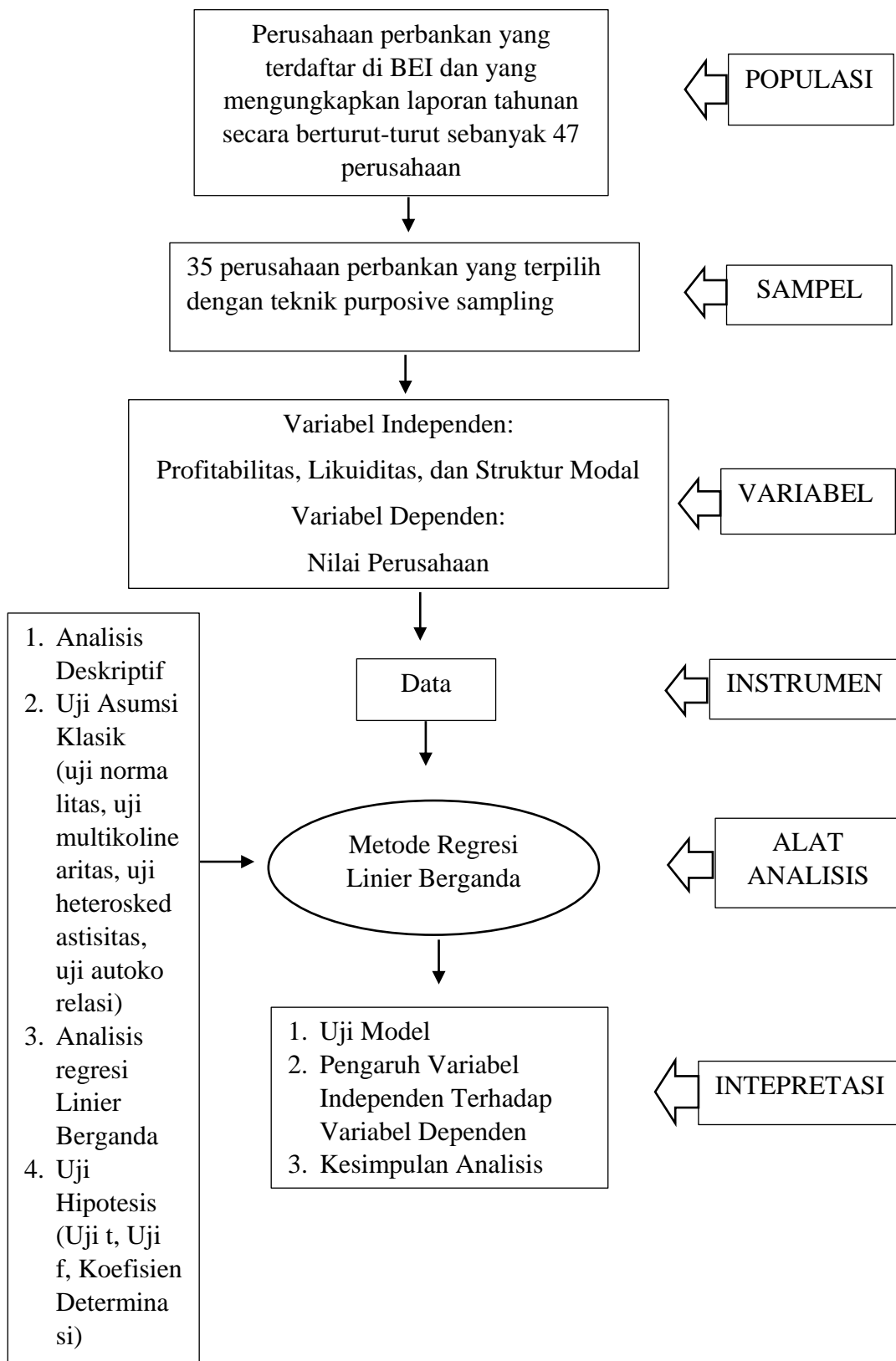
Lokasi penelitian adalah lokasi yang diteliti pada penelitian ini yaitu pada perusahaan sektor perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) tahun 2021-2023.

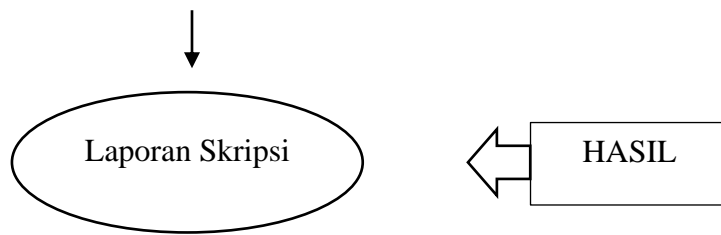
### **2. Obyek Penelitian**

Obyek Penelitian ini adalah laporan keuangan yang memiliki keuntungan selama tahun 2021 hingga 2023 dari perusahaan sektor perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) yang akan dijadikan sampel dalam penelitian ini. Sumber data dari penelitian ini adalah [www.idx.co.id](http://www.idx.co.id)

## **M. DESAIN PENELITIAN**

Desain penelitian dapat memberikan informasi tentang apa yang diperlukan untuk mengembangkan atau memecahkan suatu masalah dalam penelitian. Desain ini memberikan pedoman yang sistematis agar penelitian ini dapat dilaksanakan untuk mencapai tujuan penelitian. Sehingga, penelitian ini dirancang untuk memberikan gambaran mengenai rencana dalam penelitian ini, yaitu sebagai berikut:





## **N. VARIABEL DAN DEFINISI OPERASIONAL VARIABEL**

### **1. Variabel Penelitian**

Variabel dari penelitian ini terdiri dari variabel dependen (variabel terikat) dan variabel independen (variabel bebas), yaitu sebagai berikut:

#### **a. Variabel Dependen**

Variabel dependen atau variabel terikat adalah variabel yang dipengaruhi atau menjadi akibat adanya variabel bebas. Variabel dependen dalam penelitian ini adalah Nilai Perusahaan.

#### **b. Variabel Independen**

Variabel Independen adalah variabel bebas dan yang dapat mempengaruhi atau menjadi sebab timbulnya variabel terikat. Variabel independen dalam penelitian ini terdiri dari: Profitabilitas, Likuiditas, dan Struktur Modal.

### **2. Operasional Variabel Penelitian**

Operasional Variabel Penelitian adalah proses mendefinisikan variabel dalam besaran yang dapat diamati. Tujuan operasional variabel ini adalah agar dapat diukur dan dianalisis secara jelas dalam suatu penelitian. Operasional variabel juga merupakan pedoman lengkap tentang apa yang akan diamati dan alat pengukuran suatu variabel sebagai bukti untuk membuktikan keunggulan variabel tersebut. Penelitian ini menggunakan data sekunder dan melibatkan penelitian kuantitatif.

Tabel 3.1  
Operasional Penelitian

Variabel	Proksi	Indikator	Skala	Sumber
Profitabilitas	ROA	$\frac{\text{Laba Bersih Setelah Pajak}}{\text{Total Aset}}$	Rasio	Laporan Keuangan
Likuiditas	CR	$\frac{\text{Aktiva Lancar}}{\text{Hutang Lancar}}$	Rasio	Laporan keuangan
Struktur Modal	DER	$\frac{\text{Total Hutang}}{\text{Total Ekuitas}}$	Rasio	Laporan keuangan

## O. DEFINISI DAN PENGUKURAN VARIABEL

### 1. Variabel Penelitian

Variabel dalam penelitian ini terdiri dari variabel dependen dan variabel independen yaitu sebagai berikut:

#### a. Variabel Dependen

Variabel dependen atau variabel terikat merupakan variabel yang dipengaruhi atau menjadi akibat dari variabel bebas tersebut. Variabel dependen atau variabel terikat dalam penelitian ini adalah nilai perusahaan.

Nilai perusahaan merupakan suatu unsur yang sangat penting bagi suatu perusahaan karena dapat menjadi acuan bagi investor mengenai kelangsungan hidup perusahaan dan peningkatan nilainya Mahanani et al (2022). Nilai suatu perusahaan juga merupakan persepsi yang dimiliki investor terhadap suatu perusahaan dengan menghubungkan harga saham dalam perusahaan. Variabel dependen

atau variabel terikat dalam penelitian ini dapat diukur dengan menggunakan rumus *Price to Book Value* (PBV) sebagai berikut:

$$\text{PBV} = \frac{\text{Harga Per Lembar Saham}}{\text{Nilai Buku Per Lembar Saham}}$$

Sumber: (Wibowo et al., 2021, p. 8)

#### b. Variabel Independen

Variabel independen atau variabel bebas dan yang dapat mempengaruhi variabel terikat. Dalam variabel independen ini adalah sebagai berikut:

##### 1) Profitabilitas

Profitabilitas merupakan kemampuan suatu perusahaan untuk menghasilkan keuntungan melalui tingkat penjualan, aset dan modal tertentu. Keuntungan yang mampu dihasilkan perusahaan dapat menjamin kelangsungan kemampuannya bersaing di dunia komersial. Keberhasilan kinerja suatu perusahaan tidak hanya diukur dari besarnya laba yang dihasilkan oleh perusahaan, tetapi juga berkaitan dengan besarnya modal yang digunakan untuk mencapai laba tersebut. Karena keuntungan yang besar belum tentu sesuai dengan besar kecilnya bisnis ini bekerja secara efektif. (Wibowo et al., 2021). Variabel ini diukur menggunakan *return on assets* dengan rumus sebagai berikut:

$$\text{Return On Assets} = \frac{\text{Laba Bersih Setelah Pajak}}{\text{Total Aset}}$$

Sumber: (Wibowo et al., 2021, p. 7)

##### 2) Likuiditas

Variabel likuiditas ini merupakan salah satu variabel analisis yang memungkinkan dalam mengetahui tingkat aktivitas perusahaan dalam membayar kewajiban yang ada. Terutama hutang jangka pendek karena rendahnya likuiditas sehingga berdampak pada sulitnya situasi suatu perusahaan. Likuiditas perusahaan digunakan sebagai pedoman oleh manajer dalam mengambil kebijakan, serta sebagai informasi kepada investor mengenai kemampuan keuangan perusahaan untuk memenuhi hutang jangka pendek (Nadhifah et al., 2020). Variabel dalam penelitian ini dapat diukur dengan menggunakan rumus *current ratio* sebagai berikut:

$$\text{Current Ratio} = \frac{\text{Aktiva Lancar}}{\text{Hutang Lancar}}$$

Sumber: (Mandjar et al., 2019, p. 60)

### 3) Struktur modal

Pengukuran dalam struktur modal ini menggunakan *debt to equity ratio* (DER), yaitu perbandingan antara modal yang diperoleh sendiri dengan modal yang diperoleh dari kreditur atau pihak luar dalam suatu perusahaan. Rasio struktur modal tersebut memberikan gambaran tentang modal terstruktur yang dimiliki perusahaan, sehingga dapat diamati tingkat risiko tidak tertagihnya hutang suatu perusahaan. Variabel penelitian ini dapat diukur menggunakan rumus sebagai berikut :

$$\text{Debt Equity Ratio} = \frac{\text{Total Hutang}}{\text{Total Equitas}}$$

Sumber: (Amro et al., 2021, p. 8)

## P. POPULASI DAN SAMPEL

### 1. Populasi

Populasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah seluruh perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) yang termasuk dalam sektor perbankan. Penelitian ini dalam perusahaan sektor perbankan populasinya sebanyak 47 perusahaan.

Tabel 3.2  
Populasi Penelitian

No.	Kode	Nama Perusahaan
1.	PNBN	PT. Bank Panin Tbk
2.	BNII	PT. Bank Maybank Indonesia Tbk
3.	BNGA	PT. Bank Cimb Niaga Tbk
4.	BDMN	PT. Bank Danamon Indonesia Tbk
5.	BNLI	PT. Bank Permata Tbk
6.	INPC	PT. Bank Artha Graha Internasional Tbk
7.	NISP	PT. Bank Ocbc Nisp Tbk
8.	BBNI	PT. Bank Negara Indonesia (PERSERO) Tbk
9.	BCIC	PT. Bank Jtrust Indonesia Tbk
10.	MAYA	PT. Bank Mayapada Internasional Tbk
11.	BVIC	PT. Bank Victoria Internasional Tbk
12.	BBCA	PT. Bank Central Asia Tbk
13.	MEGA	PT. Bank Mega Tbk
14.	BEKS	PT. Bank Pembangunan Daerah Banten Tbk
15.	BSWD	PT. Bank Of India Indonesia Tbk
16.	BABP	PT. Bank Mnc Internasional Tbk
17.	BKSW	PT. Bank Qnb Indonesia Tbk

18.	BMRI	PT. Bank Mandiri (PERSERO) Tbk
19.	AGRO	PT. Bank Rakyat Indonesia Agroniaga Tbk
20.	BBRI	PT. Bank Rakyat Indonesia (PERSERO) Tbk
21.	BNBA	PT. Bank Bumi Arta
22.	BBKP	PT. Bank Bukopin
23.	SDRA	PT. Bank Woori Saudara Indonesia 1906 Tbk
24.	MCOR	PT. Bank China Chonstruction Bank Indonesia Tbk
25.	BACA	PT. Bank Capital Indonesia
26.	BTPN	PT. Bank Btpn TBK
27.	BBTN	PT. Bank Tabungan Negara (PERSERO)
28.	BJBR	PT. Bpd Jawa Barat dan Banten Tbk
29.	BSIM	PT. Bank Sinarmas Tbk
30.	BJTM	PT. Bpd Jawa Timur
31.	NOBU	PT. Bank Nationalnobu Tbk
32.	BBMD	PT. Bank Mestika Dharma
33.	BMAS	PT. Bank Maspion Indonesia
34.	BBYB	PT. Bank Yudha Bakti
35.	PNBS	PT. Bank Panin Dubai Syariah Tbk
36.	BINA	PT. Bank Ina Perdana Tbk
37.	DNAR	PT. Bank Oke Indonesia Tbk
38.	AGRS	PT. Bank Ibk Indonesia Tbk
39.	BBHI	PT. Allo Bank Indonesia Tbk
40.	ARTO	PT. Bank Jago Tbk
41.	BGTG	PT. Bank Ganesha
42.	BTPS	PT. Bank Btpn Syariah Indonesia Tbk
43.	BRIS	PT. Bank Syariah Indonesia Tbk
44.	AMAR	PT. Bank Amar Indonesia Tbk
45.	BBSI	PT. Krom Bank Indonesia Tbk
46.	BANK	PT. Bank Aladin Syariah Tbk
47.	MASB	PT. Bank Mutiara Sentosa Tbk

## 2. Sampel

Pemilihan sampel dilakukan dengan menggunakan *purposive sampling*. Kriteria yang digunakan dalam pemilihan sampel sebagai berikut:

- (1) Perusahaan sektor perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI).
- (2) Perusahaan sektor perbankan yang mengungkapkan laporan tahunan secara berturut-turut selama tahun 2021 hingga 2023.
- (3) Perusahaan sektor perbankan yang mengalami keuntungan selama tahun 2021 hingga 2023.

Berdasarkan kriteria tersebut maka perusahaan yang menjadi sampel dalam penelitian ini sebanyak 35 perusahaan.

Tabel 3.3

### Penentuan Sampel Penelitian Berdasarkan Kriteria

Keterangan	
Pengambilan sampel berdasarkan kriteria ( <i>purposive sampling</i> )	
1. Perusahaan sektor perbankan yang yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia	47
2. Perusahaan sektor perbankan yang mengungkapkan laporan tahunan secara berturut-turut selama tahun 2021 hingga 2023	47
3. Perusahaan sektor perbankan yang mengalami keuntungan selama tahun 2021 hingga 2023	35
Total Pengamatan (n x periode penelitian) ( 35 x 3)	105

Sumber : Peneliti, 2024

Menurut dari kriteria yang telah ditentukan, terpilihlah sampel perusahaan yang termasuk dari kriteria tersebut adalah sebagai berikut :

Tabel 3.4  
Tabel Daftar Sampel

No.	Kode	Nama Perusahaan
1.	AGRS	PT. Bank Ibk Indonesia Tbk
2.	ARTO	PT. Bank Jago Tbk
3.	BABP	PT. Bank Mnc Internasional Tbk
4.	BACA	PT. Bank Capital Indonesia Tbk
5.	BBCA	PT. Bank Central Asia Tbk
6.	BBHI	PT. Allo Bank Indonesia Tbk
7.	BBMD	PT. Bank Mestika Dharma Tbk
8.	BBNI	PT. Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
9.	BBRI	PT. Bank Rakyat Indonesia (PERSERO) Tbk
10.	BBSI	PT. Krom Bank Indonesia Tbk
11.	BBTN	PT. Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk
12.	BDMN	PT. Bank Danamon Indonesia Tbk
13.	BGTG	PT. Bank Ganesha Tbk
14.	BINA	PT. Bank Ina Perdana Tbk
15.	BJBR	PT. Bpd Jawa Barat dan Banten Tbk
16.	BJTM	PT. Bpd Jawa Timur Tbk
17.	BMAS	PT. Bank Maspion Indonesia Tbk
18.	BMRI	PT. Bank Mandiri (Persero) Tbk
19.	BNBA	PT. Bank Bumi Arta Tbk
20.	BNGA	PT. Bank CIMB Niaga Tbk
21.	BNII	PT. Bank Maybank Indonesia Tbk
22.	BNLI	PT. Bank Permata Tbk
23.	BRIS	PT. Bank Syariah Indonesia Tbk
24.	BSIM	PT. Bank Sinarmas Tbk
25.	BTPN	PT. Bank Btpn Tbk
26.	BTPS	PT. Bank Btpn Syariah Tbk
27.	DNAR	PT. Bank Oke Indonesia Tbk
28.	MASB	PT. Bank Multiarta Sentosa
29.	MAYA	PT. Bank Mayapada Internasional Tbk
30.	MCOR	PT. Bank China Construction Bank Indonesia Tbk

31.	MEGA	PT. Bank Mega Tbk
32.	NISP	PT. Bank OCBC NISP Tbk
33.	NOBU	PT. Bank Nationalnobu Tbk
34.	PNBN	PT. Bank Pan Indonesia Tbk
35.	SDRA	PT. Bank Woori Saudara Indonesia 1906 Tbk

## **Q. JENIS DAN SUMBER DATA**

### 1. Jenis Data

Jenis data dalam penelitian ini merupakan kuantitatif. Jenis yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder atau informasi yang diperoleh berupa dalam bentuk angka.

### 2. Sumber Data

Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini adalah berupa laporan keuangan pada perusahaan sektor perbankan yang memiliki keuntungan selama tahun 2021 hingga 2023 di Bursa Efek Indonesia dan karya ilmiah mengenai pengaruh profitabilitas, likuiditas dan struktur modal terhadap nilai perusahaan pada perusahaan sektor perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

## **R. METODE PENGUMPULAN DATA**

### 1. Metode Dokumentasi

Pengumpulan data dalam penelitian ini terlebih dahulu menggunakan metode dokumentasi karena merupakan cara untuk mendapatkan contoh referensi dari data lain yang berkaitan dengan variabel yang akan diteliti untuk dijadikan suatu penelitian.

### 2. Metode Kepustakaan

Pengumpulan data yang kedua dalam penelitian ini melibatkan penggunaan metode penelitian kepustakaan (*library research*). Penelitian ini menggunakan metode penelitian kepustakaan karena sumber data dan beberapa referensinya adalah membaca jurnal terdahulu yang ada di

perpustakaan dan menelusuri informasi di internet sebagai bentuk cara membaca dan mendokumentasikan referensi tersebut. Metode ini digunakan untuk mencari dan mempelajari mengenai data sekunder.

## **S. METODE ANALISIS DATA**

### **1. Statistik Deskriptif**

Analisis statistik deskriptif merupakan suatu kumpulan data kuantitatif atau hasil atas penelitian yang dilakukan oleh peneliti untuk memberikan informasi yang mudah dipahami untuk menganalisis suatu penelitian yang akan dipelajari. Analisis statistik deskriptif memberikan gambaran atau variabel yang diteliti dilihat dengan menggunakan nilai rata-rata (mean), standar, deviasi, nilai maksimum, nilai minimum dan tren (Nadhifah et al., 2020). Analisis statistik deskriptif juga mampu mendeskripsikan data yang dikumpulkan dengan ditarik kesimpulan dengan menyajikan contoh data numerik yang gambaran keseluruhan.

### **2. Uji Asumsi Klasik**

#### **a. Uji Normalitas**

Uji normalitas digunakan untuk menguji variabel pengganggu (*residual*) dalam model regresi, apakah residu berdistribusi normal atau tidak. Data uji yang baik hendaknya memenuhi distribusi normal dan dalam model regresi ini dikatakan normal apabila memenuhi syarat dan menunjukkan nilai signifikan  $> 0,05$  karena jika data tidak memenuhi syarat dan menunjukkan dibawah  $< 0,05$  maka data tersebut dikatakan nilai tidak signifikan atau tidak relevan. Sehingga, data tersebut dapat dianggap berdistribusi normal atau tidak normal dengan melihat gambar tabel. Jika gambar pola menyebar searah dan mengikuti dari garis diagonalnya maka dapat dikatakan berdistribusi normal atau signifikan. Sedangkan jika gambar atau pola menyebar tidak terlalu dekat dengan garis diagonal maka data tidak terdistribusi normal atau tidak signifikan (Nofriyani et al., 2021).

b. Uji Multikolinieritas

Uji multikolinieritas digunakan untuk menguji adanya korelasi antar variabel independen pada model regresi, namun dengan uji data yang baik tidak akan terjadi multikolinieritas pada model regresi dimana angka jika toleransi berada pada angka  $> 0,10$  dan VIF berada pada angka  $< 10,00$  maka hasil uji multikolinieritas menunjukkan pengujian tidak adanya korelasi antar variabel independen pada persamaan regresi (Nofriyani et al., 2021).

c. Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas dalam penelitian yang dilakukan oleh Wibowo et al (2021) bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi terdapat ketidaksamaan varians residu dari satu observasi ke observasi lainnya. Model regresi dapat dikatakan baik jika tidak ditemukan heteroskedastisitas. Untuk mengetahui ada atau tidaknya heteroskedastisitas dalam suatu model regresi digunakan uji *scatterplot*. Pada pengujian *scatterplot* terlihat pola tertentu dimana titik-titik yang mewakili data tersebar secara acak di atas atau di bawah angka 0 pada sumbu Y. Selain menggunakan metode uji *scatterplot*, untuk mengetahui ada tidaknya heteroskedastisitas pada suatu model dapat juga menggunakan uji *glejser*. Pengambilan keputusan didasarkan pada nilai signifikan  $> 0,05$ . Jika keduanya terpenuhi maka data terbebas dari heteroskedastisitas.

d. Uji Autokorelasi

Uji autokorelasi dalam penelitian Santoso et al (2022) menggunakan uji Durbin-Watson Test (DW Test) yang bertujuan untuk mengetahui apakah dalam suatu model regresi linier terdapat korelasi antara kesalahan residual pada periode  $t$  dengan kesalahan residual pada

periode sebelumnya (t-1). Penelitian dari Wibowo et al (2021) menunjukkan bahwa suatu model regresi dapat dikatakan baik apabila bebas dari autokorelasi. Data dapat dikatakan tidak terdapat autokorelasi apabila nilai Durbin-Watson lebih besar dari -2 dan kurang dari 2.

### 3. Uji Hipotesis

#### a. Uji Regresi Linier Berganda

Teknik analisis yang digunakan untuk menguji dalam penelitian ini adalah menggunakan regresi linier berganda. Tujuan menggunakan analisis linier berganda dalam penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen. Sedangkan variabel independen dalam penelitian ini adalah profitabilitas, likuiditas dan struktur modal dan variabel dependen dalam penelitian ini adalah nilai perusahaan. Adapun persamaan yang digunakan untuk menguji hipotesis dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

$$Y = \alpha + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \beta_3 X_3 + e$$

Keterangan :

Y	= Nilai Perusahaan
$\alpha$	= Konstanta Regresi
$\beta_1 \beta_2 \beta_3$	= Koefisien Regresi
$X_1$	= Profitabilitas
$X_2$	= Likuiditas
$X_3$	= Struktur Modal
e	= Kesalahan Residual/ Error

#### b. Uji T

Uji statistik t pada dasarnya menunjukkan sejauh mana pengaruh suatu variabel independen secara individu (parsial) mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap variabel dependen.

Pengujian ini menggunakan tingkat signifikansi 5 % ( $\alpha = 0,05$ ). Sehingga, apabila nilai signifikansi  $> 0,05$  dan nilai  $t$  hitung  $< t$  tabel maka  $H_0$  diterima dan  $H_a$  ditolak. Sedangkan jika nilai signifikansi  $< 0,05$  dan nilai  $t$  hitung  $> t$  tabel, maka  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima (Pelealu et al., 2022).

c. Uji F

Uji kelayakan model atau uji F merupakan uji dalam penelitian yang memungkinkan untuk mengetahui apakah variabel yang digunakan cocok untuk penelitian. Uji signifikansi simultan bertujuan untuk mengetahui pengaruh variabel-variabel independen secara bersama-sama terhadap variabel dependen dengan melihat nilai signifikansi F. Apabila  $\text{sig F} < 0,05$  berarti variabel independen berpengaruh secara signifikan terhadap variabel dependen. Sebaliknya jika  $\text{sig F} > 0,05$  berarti variabel independen tidak berpengaruh secara signifikan terhadap variabel dependen (Pelealu et al., 2022).

d. Uji Koefisien Determinasi ( $R^2$ )

Uji determinasi ( $R^2$ ) dilakukan untuk mengukur seberapa jauh kemampuan model dan menjelaskan mengenai variansi dari variabel dependen berdasarkan prinsip bahwa jika nilai determinasi ( $R^2$ ) antara 0 sampai 1 maka terdapat keterbatasan variabel independen dalam menjelaskan variabel dependen. Adapun nilai determinasi ( $R^2$ ) berada mendekati 1 maka semakin besar adanya pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen (Anggita et al., 2022).

## DAFTAR PUSTAKA

- Amro, Nabila, P. Z., Asyik, & Fadjrih, N. (2021). Pengaruh Profitabilitas, Ukuran Perusahaan dan Struktur Modal terhadap Nilai Perusahaan. *Jurnal Ilmu Dan Riset Akuntansi*, 10(7), 1–20. <https://doi.org/10.33087/jiubj.v24i2.5062>
- Anggita, Tiara, K., & Andayani. (2022). Pengaruh Ukuran Perusahaan, Profitabilitas, Likuiditas, Dan Leverage Terhadap Nilai Perusahaan. *Ilmu Dan Riset Akuntansi*, 11(3), 1–20.
- Apriantini et al. (2022). Pengaruh Profitabilitas, Leverage, Likuiditas, Dan Kepemilikan Manajerial, Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan. *Jurnal Kharisma*, 4(2), 2716–2710. <https://doi.org/10.30872/jinv.v18i2.10617>
- Aziz, Hidayatul, M. S. N., Widati, & Wahyu, L. (2023). Pengaruh Leverage, Profitabilitas, Pertumbuhan Perusahaan Dan Ukuran Perusahaan terhadap Nilai Perusahaan Manufaktur Industri Barang Konsumsi. *Journal of Information System, Applied, Management, Accounting and Research*, 7(1), 171–184. <https://doi.org/10.52362/jisamar.v7i1.1031>
- Fitriana, Laili, N., Purwohandoko, & Purwohandoko. (2022). Pengaruh Leverage,

- Likuiditas dan Profitabilitas terhadap Nilai Perusahaan pada Airlines Company Listed IDX 2011-2020. *Jurnal Ilmu Manajemen*, 10(1), 39–50.  
<https://doi.org/10.26740/jim.v10n1.p39-50>
- Hardini, Rachma, A., Mildawati, & Titik. (2021). Pengaruh Likuiditas, Profitabilitas Dan Struktur Modal Terhadap Harga Saham. *Jurnal Ilmu Dan Riset Akuntansi*, 10(2), 1–17.
- Husna, Rafifatul, Rahayu, & Yuliasuti. (2020). Pengaruh Pertumbuhan Perusahaan, Kebijakan Deviden, Dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan. *Jurnal Ilmu Dan Riset Akuntansi*, 9(1), 1–16.  
<https://doi.org/10.33506/sl.v8i2.426>
- Kalengkongan, Tesalonika, Solagratia, Mangantar, Maryam, Rate, Van, & Paulina. (2021). Pengaruh Struktur Modal, Ukuran Perusahaan Dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan Retail Trade Di Bursa Efek Indonesia Periode 2015-2019. *Jurnal EMBA*, 9(3), 565–575.
- Kolamban, D. V, Murni, S., & Baramuli, D. N. (2020). Analisis Pengaruh Leverage, Profitabilitas Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan Pada Industri Perbankan Yang Terdaftar Di BEI. *Jurnal EMBA : Jurnal Riset Ekonomi, Manajemen, Bisnis Dan Akuntansi*, 8(3), 174–183.
- Mahanani, Tri, H., Kartika, & Andi. (2022). Pengaruh Struktur Modal, Likuiditas, Ukuran Perusahaan, Dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan. *Fair Value: Jurnal Ilmiah Akuntansi Dan Keuangan*, 5(1), 360–372.  
<https://doi.org/10.32670/fairvalue.v5i1.2280>
- Mandjar, Laurencia, S., Triyani, & Yustina. (2019). Pengaruh Pertumbuhan Perusahaan, Profitabilitas, Likuiditas, Struktur Modal Dan Struktur Kepemilikan Terhadap Nilai Perusahaan. *Jurnal Akuntansi Manajemen*, 8(1), 55–72. <https://doi.org/10.46806/ja.v8i1.497>
- Maulidi, Yusril, M., Budiarti, & Anindhya. (2019). Pengaruh Profitabilitas, Leverage Dan Likuiditas Terhadap Nilai Perusahaan (Pada Perusahaan Farmasi Yang Terdaftar Di BEI). *Jurnal Ilmu Dan Riset Manajemen*, 8(10), 1–16.
- Nadhifah, Hidayatun, Mildawati, & Titik. (2020). Pengaruh Profitabilitas, Leverage, Dan Likuiditas Terhadap Nilai Perusahaan. *Ilmu Dan Riset*

*Akuntansi*, 9(6), 1–17.

- Nofriyani, F. E., Halawa, Kristal, ratna anda, Hayati, & Keumala. (2021). Pengaruh Struktur Modal, Aktivitas, Current Ratio, Dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Manufaktur. *ARBITRASE: Journal of Economics and Accounting*, 1(3), 136–144.  
<https://doi.org/10.47065/arbitrase.v1i3.180>
- Pelealu, I. M. E., Rate, P. Van, & Sumarauw, J. S. B. (2022). Pengaruh Profitabilitas, Likuiditas Dan Struktur Modal Terhadap Nilai Perusahaan Food And Beverage Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2015-2019. *Jurnal EMBA*, 10(3), 549–559.
- Putra, I. W., Mangantar, M., & Untu, V. N. (2021). Pengaruh Profitabilitas, Leverage Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2014-2018 (Studi Kasus Sub Sektor Food And Beverage). *Jurnal EMBA*, 9(2), 92–100.
- Santoso, Aji, B., Junaeni, & Irawati. (2022). Pengaruh Profitabilitas, Leverage, Ukuran Perusahaan, Dan Pertumbuhan Aset Terhadap Nilai Perusahaan. *Riset & Jurnal Akuntansi*, 6(2), 1597–1609.  
<https://doi.org/10.33395/owner.v8i2.1997>
- Wahyuddin, Ahyuni, & Tri, D. (2022). Pengaruh Profitabilitas, Likuiditas Dan struktur Modal Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Ritail Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia periode 2018-2020. *Jurnal Akuntansi Dan Keuangan (JAK)*, 10(2), 223–236.
- Wibowo, Cindy, Arianti, & Andayani. (2021). Pengaruh Leverage, Profitabilitas, Kebijakan Dividen, Dan Firm Size Terhadap Nilai Perusahaan. *Jurnal Ilmu Dan Riset Akuntansi*, 10(2), 1–20.  
<http://jurnalmahasiswa.stiesia.ac.id/index.php/jira/article/view/3813>

## **DAFTAR RIWAYAT HIDUP**

NAMA : Pertiwi Hakim Utami  
NIM : 2021522536  
JURUSAN/PROGDI : Akuntansi  
TEMPAT/TGL. LAHIR : Sragen, 19 Januari 2002  
JENIS KELAMIN : Perempuan  
STATUS : Belum Menikah  
PEKERJAAN : -  
NAMA ORANG TUA : Sutarno  
PEKERJAAN ORANG TUA : Wiraswasta

### **RIWAYAT PENDIDIKAN FORMAL:**

1. TK PERTIWI
2. SD N KREBET 2
3. SMK MUHAMMADIYAH 10 MASARAN

### **KARANGAN ILMIAH:**

PENGARUH PROFITABILITAS, LIKUIDITAS DAN STRUKTUR MODAL  
TERHADAP NILAI PERUSAHAAN PADA PERUSAHAAN SEKTOR  
PERBANKAN YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA (BEI)  
TAHUN 2021-2023.

Surakarta, 30 November 2024

A handwritten signature in blue ink, appearing to read 'Pertiwi Hakim Utami', with a long horizontal stroke extending to the right.

Pertiwi Hakim Utami